

**Analisis Perencanaan Pembelajaran Skills Lab
Keperawatan Anak
(Analysis Of Learning Plan Skills Lab Nursing Children)**

Sulami¹, Sri Mintarsih²

¹Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta

²Program Studi D3 Keperawatan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta

¹Email : amiksulami77@gmail.com

²Email : mintarsihmimin11@yahoo.co.id

Abstract: *Learning plan is a draft or a preparation made by a lecturer, on learning that they are responsible before implementing learning, including the drafting of learning skills lab. The results of preliminary studies in Surakarta Patria Husada Nursing Academy, the planning of learning nursing skills lab Child's still found a few problems, namely in the analysis of the learner and the environment and Learning Implementation Plan is not maximized presence and planning. This may affect the implementation of the learning laboratory (lab skills) are less than optimal and ultimately competence of learners is not reached (Depkes RI, 2000). This study aims to determine how the image on the planning of learning skills lab Child Nursing in Surakarta Patria Husada Nursing Academy. This research was conducted using qualitative descriptive research with case studies fixed (embedded case study research). Data collected by way of interviews, participant observation, document study and focus group discussion. Data processing is done by way of descriptive content (content analysis) using an interactive model that includes data collection, data reduction, data presentation and verification / conclusion. The results showed that in lesson planning nursing skills lab Kids in Surakarta Patria Husada Nursing Academy has been a practical guide books such as SOP (Standard Operating Procedure), syllabus and Learning Implementation Plan. But in the analysis of the learner and the environment and Learning Implementation Plan, still not up existence and planning. Conclusion the planning of learning nursing skills lab children in Surakarta Patria Husada Nursing Academy, was well planned in a structured and systematic, although not optimal in the presence of learning Implementation Plan, the analysis step learner and the environment.*

Keywords: *Learning, Nursing, Planning, Skills lab*

Abstrak: *Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah rancangan atau persiapan yang dibuat oleh seorang dosen tentang pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sebelum melaksanakan pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah membuat rancangan pembelajaran skills lab. Dari Hasil studi pendahuluan di Akper Patria Husada Surakarta dalam perencanaan pembelajaran skills lab keperawatan Anak, masih ditemukan adanya beberapa masalah yaitu pada analisis pembelajar dan lingkungan serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum maksimal keberadaan dan perencanaannya. Hal ini dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran laboratorium (skills lab) yang kurang optimal dan pada akhirnya kompetensi peserta didik tidak tercapai (Depkes RI, 2000). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai perencanaan pembelajaran skills lab*

Keperawatan Anak di Akper Patria Husada Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus terpancang(embedded case study research). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen dan focus group discussion. Pengolahan data dilakukan dengan cara deskriptif isi(content analysis) dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran skills lab keperawatan Anak di Akper Patria Husada Surakarta telah ada buku panduan praktikum berupa SOP(Standar Operasional Prosedur), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP). Namun dalam analisis pembelajar dan lingkungan serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) masih belum maksimal keberadaan dan perencanaannya. Kesimpulan perencanaan pembelajaran skills lab keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta, sudah terencana dengan baik secara terstruktur dan sistematis, walaupun belum optimal pada keberadaan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), langkah analisis pembelajar dan lingkungan.

Kata kunci: Keperawatan, Perencanaan, Pembelajaran, Skills lab.

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di perguruan tinggi Keperawatan, meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium dan lapangan (klinik). Supaya tercapai semua tujuan pembelajaran peserta didik harus menjalani semua proses yang telah ditetapkan, yang meliputi pengetahuan (*cognitif*), sikap (*attitude*) dan ketrampilan (*skill*), salah satunya adalah pembelajaran di laboratorium dengan metode pembelajaran praktikum. Pembelajaran laboratorium (*skills lab*) merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang kompleks dan harus terintegrasi dalam seluruh program pendidikan yang mengacu pada kurikulum, khususnya pencapaian kompetensi bagi peserta didik. Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah rancangan atau persiapan yang dibuat oleh seorang dosen tentang pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sebelum melaksanakan pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah membuat rancangan pembelajaran skills lab. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Akper Patria Husada

Surakarta pada tahun 2013, dalam perencanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan Anak, masih ditemukan adanya beberapa masalah yaitu pada analisis pembelajar dan lingkungan serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) belum maksimal keberadaan dan perencanaannya. Hal ini dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran laboratorium (*skills lab*) yang kurang optimal dan pada akhirnya kompetensi peserta didik tidak tercapai (Departemen Kesehatan RI 2000).

Kegiatan pembelajaran *skills lab* Keperawatan Anak di Akper Patria Husada Surakarta diberikan pada semester empat dan enam. Perkuliahan dilakukan secara teori maupun praktek, baik praktek di laboratorium maupun praktek klinik di rumah sakit. Praktek laboratorium (*skills lab*) adalah strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama – sama kemampuan psikomotorik (ketrampilan), pengetahuan, dan afektif (sikap) yang menggunakan sarana laboratorium (Zainuddin, M. 2001).

Beberapa permasalahan sering ditemukan di lahan praktek yang berhubungan dengan pembelajaran praktik untuk menguasai suatu ketrampilan adalah mahasiswa Akper belum mempunyai kemampuan yang cukup dalam menerapkan ketrampilan yang diperoleh selama pendidikan, mahasiswa Akper memiliki pengetahuan tetapi kurang dalam menguasai ketrampilan (Aniroh U. 2000).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai perencanaan pembelajaran *skills lab* Keperawatan Anak di Akper Patria Husada Surakarta.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Akper Patria Husada Surakarta, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan keperawatan yang berada di Surakarta. Waktu penelitian selama 8 bulan, terhitung setelah proposal penelitian dibuat, yaitu dimulai bulan November 2014 sampai dengan Juni 2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yang ingin menggambarkan tentang suatu fenomena yang terjadi pada objek penelitian, yang menitik beratkan pada permasalahan bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran *Skills lab* keperawatan anak dan dari hasil penelitian terhadap fenomena tersebut dapat diperoleh gambaran sesungguhnya tentang hal yang terjadi pada objek penelitian.

Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus terpancang (*embedded case study research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen dan *focus group discussion* (Bungin, B 2007). Agar diperoleh data

yang valid dan reliable dilakukan pengecekan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan/ kehadiran peneliti di lapangan (Akper Patria Husada Surakarta) dalam waktu yang lama (8 bulan), triangulasi sumber data dan metode (Moleong, J, L 2012). Pengolahan data dilakukan dengan cara deskriptif isi (*content analysis*) dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan (Huberman dan Miles dalam Moleong 2012, Sugiyono 2013).

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan dari wawancara, *Focus Group Discussion*, observasi dan studi dokumen dari beberapa nara sumber yaitu mahasiswa, kepala bagian laboratorium dan dosen pengampu *skills lab* keperawatan anak serta berbagai sumber yang lain seperti tempat penelitian dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak, setelah dilakukan pengolahan data dengan cara deskriptif isi (*content analysis*) dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan, maka dapat diperoleh kesimpulan hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak yang terdiri dari keberadaan kurikulum, jadwal kuliah, Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku panduan praktikum dan data-data lain yang terkait.

Dari hasil wawancara dengan sejumlah dosen pengampu keperawatan anak, kepala bagian laboratorium dan mahasiswa menunjukkan bahwa

perencanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta sudah terstruktur dengan baik. Untuk perencanaan program dalam semester dan perencanaan tiap kegiatan pertemuan dengan mahasiswa telah direncanakan oleh dosen pengampu.

Dalam CL2 nara sumber D2 mengatakan : “Ya setelah kami mendapatkan jadwal untuk mengajar, kami akan membuat desain instruksional, kemudian menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), kemudian berikutnya kami melaksanakan pembelajaran konsep materi *skills lab* di kelas sampai akhirnya dari beberapa konsep pembelajaran *skills lab* yang akan dipraktikkan di laboratorium”.

Kepala bagian laboratorium merencanakan jadwal penggunaan laboratorium, alokasi waktu, pengajar dan sasaran mahasiswa. Dalam hal ini bekerjasama dengan dosen pengampu dan mahasiswa atas dasar pemberitahuan oleh dosen pengampu *skills lab* keperawatan anak.

Dalam CL3 nara sumber PL3 mengatakan : “Kami pada awal semester biasanya ada pertemuan rapat koordinasi jadwal, kami juga diberi jadwalnya. Kalau dosen biasanya memberitahu dahulu jadwalnya, beberapa hari sebelum *skills lab* dilakukan”. “Ada kerjasama antara pengampu dan timnya serta petugas laboratorium dalam menyiapkan peralatan laboratorium sebelum praktek *skills lab* dimulai, yang kami beritahukan beberapa hari sebelumnya” dikatakan oleh D1 dalam CL7.

Pada dasarnya berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen pembelajaran *skills lab* keperawatan anak ini tergabung di dalam mata kuliah keperawatan anak yang alokasi waktunya ada di semester 4 terdiri 4 SKS yang

terbagi 2 SKS teori dan 2 SKS pengalaman belajar praktika yang dalam hal ini berupa *skills lab*. Dalam CL7 nara sumber D1 dan D2 mengatakan bahwa : “pembelajaran *skills lab* keperawatan anak diberikan pada tingkat dua semester empat”.

Dengan demikian pembelajaran *skills lab* keperawatan anak pada semester tersebut sudah sesuai dengan kompetensi dan kurikulum yang ada. Kurikulum yang dipakai pada semester 4 adalah kurikulum nasional pendidikan diploma III keperawatan 2006.

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh dosen pengampu(D1 dan D2 dalam CL2) telah memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Topik ketrampilan yang disampaikan pada pembelajaran *skills lab* disesuaikan dengan pembelajaran teori yang telah disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa pada waktu di kelas satu minggu sebelumnya. Topik-topik ketrampilan yang akan disampaikan kepada mahasiswa telah direncanakan oleh dosen koordinator mata kuliah. Seperti yang dikatakan dalam CL2 oleh nara sumber D2 bahwa : “Perencanaan pembelajaran *skills lab* diawali dengan menyusun silabus oleh koordinator mata ajar keperawatan anak. Dalam silabus meliputi kompetensi 17(asuhan anak sehat), kompetensi 18(asuhan keperawatan anak sakit) dan kompetensi 19(asuhan keperawatan bayi resiko tinggi)”.

Terkait dengan rencana pembelajaran tersebut salah satunya yang termasuk ketrampilan yang diberikan kepada anak/bayi

resiko tinggi dengan berat badan lahir rendah adalah pemberian makan melalui hidung dengan menggunakan selang atau sering disebut *Naso Gastric Tube(NGT)*.

Sebelum praktik *skills lab* dilaksanakan mahasiswa telah mendapatkan buku pedoman praktik *skills lab* berupa Standar Operasional Prosedur(SOP) *skills lab* keperawatan anak. Dalam CL2 nara sumber D2 mengatakan : "... sebelum praktek ya mahasiswa kami SOP(Standar Operasional Prosedur)". Hal tersebut dibenarkan oleh nara sumber M4, M5 dan M6 dalam CL6 yang mengatakan : "Ya diberi SOP(Standar Operasional Prosedur), jadi mahasiswa bisa mempelajari sebelumnya". Dalam CL7 nara sumber D1 dan D2 juga mengatakan lagi : "Ya kami memberikan SOP(Standar Operasional Prosedur) pada mahasiswa yang akan kita praktikkan untuk kegiatan *skills lab*", yang biasanya diberikan kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan *skills lab*".

Dengan memberikan buku pedoman praktik kepada mahasiswa, dosen mempunyai tujuan agar mahasiswa bisa mempelajari buku tersebut terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran terjadi, sehingga dalam pelaksanaan praktik *skills lab* diharapkan mahasiswa sudah menghafal urutan-urutan prosedur ataupun petunjuk praktik yang akan dilakukan pada saat *skills lab* berlangsung dan mahasiswa tidak banyak menemui kesulitan dalam melakukan ketrampilan tertentu pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Dokumen-dokumen yang terkait dengan perencanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak : Keberadaan program pembelajaran *skills lab* anak berupa jadwal kuliah yang tergabung di dalam mata kuliah keperawatan yang total sks 4

terdiri 2 sks teori dan 2 sks *skills lab* anak pada semester empat. Desain analisis instruksional telah dibuat oleh dosen pengampu *skills lab* keperawatan anak dalam hal ini koordinator mata ajar keperawatan anak. Dosen koordinator mata ajar keperawatan anak telah menyusun silabus *skills lab* keperawatan anak, yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar yang akan dicapai dalam satu semester. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) telah dibuat oleh pengampu *skills lab* keperawatan anak. Namun dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada *skills lab* keperawatan anak belum pada setiap topik/pokok bahasan dibuat rencana pembelajarannya. Hal ini dikarenakan kesibukan kedua pengajar yang selain menjabat sebagai wakil direktur juga mengajar beberapa mata kuliah. Dalam kontrak kuliah dan rencana pelaksanaan pembelajaran juga tidak tercantum/tertulis secara jelas pembagian kelompok-kelompok mahasiswa yang akan praktek *skills lab*. Buku Standar Operasional Prosedur(SOP) ada, yang disusun oleh dosen pengampu *skills lab* anak bersama-sama dengan kepala bagian *skills lab*. Dalam perencanaan pembelajaran *skills lab* tidak ada pembagian kelompok mahasiswa secara jelas dan tertulis.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta, telah dibuat perencanaan pembelajaran secara terstruktur dan sistematis. Pengelola *skills lab* telah bekerjasama dengan dosen pengampu dan pengelola akademik(wakil direktur I/Ketua Progd), pengelola *skills lab* telah membuat rencana

kegiatan sebelum pelaksanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang dibuat oleh dosen pengampu juga telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 (2007) yaitu memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Untuk memperoleh pembelajaran yang berkualitas perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran yang di dalamnya juga memuat tujuan pembelajaran, dan pembelajaran yang dilakukan harus bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran(Uno 2006).

Dosen pengampu/pembimbing *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta telah melaksanakan perannya sebagai manajer dalam hal membuat rancangan kegiatan pembelajaran terhadap hal yang akan dilakukan selama pembelajaran. Pada tahap ini seorang pengajar telah merencanakan program pengajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum(Hasibuan dan Moedjiono 2000).

Dalam merencanakan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak, dosen *skills lab* Keperawatan Anak Akper Patria Husada Surakarta sudah melaksanakan sepuluh langkah perencanaan program pembelajaran menurut sistem pendekatan model Dick dan Carey(2005) yaitu yang meliputi : Identifikasi tujuan, melakukan analisis instruksional, analisis pembelajar dan lingkungan, merumuskan

tujuan performansi, pengembangan Tes Acuan Patokan, pengembangan siasat instruksional, pengembangan atau memilih material instruksional, merancang dan melaksanakan penilaian formatif, revisi instruksional serta merancang dan melaksanakan evaluasi.

Namun demikian pada analisis pembelajar dan lingkungan serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) belum maksimal keberadaan dan perencanaannya. Pertama dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada *skills lab* keperawatan anak belum pada setiap topik/ pokok bahasan dibuat rencana pembelajarannya. Hal ini dikarenakan kesibukan kedua pengajar yang selain menjabat sebagai wakil direktur juga mengajar beberapa mata kuliah. Sebagai seorang dosen yang telah memiliki jabatan akademik tertentu, dalam perhitungan beban SKS(Sistem Kredit Semester) sebaiknya tidak dibebani dengan banyak mengajar di kelas, di karenakan akan menjadi tidak optimal dalam pelaksanaan masing-masing tugas dan kewajibannya. Oleh karena itu dalam hal ini harus ada pemecahan terhadap permasalahan tersebut, yang dilakukan oleh ketua program studi terkait dengan pembagian jadwal mengajar mata kuliah tertentu yang harus disesuaikan dengan keadaan dosen terkait dengan jabatan yang diembannya, sehingga pembelajaran khususnya dalam hal ini adalah perencanaan pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik dan optimal. Ke dua dalam hal pembagian mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil atau besar, ini sangatlah penting dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran praktek laboratorium(*skills lab*). Dengan demikian akan dapat disesuaikan seberapa besar/luas tempat atau ruangan yang akan digunakan

pada saat pelaksanaan pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran akan berjalan efektif. Kedua hal tersebut sangat penting diperhatikan dan dilakukan oleh seorang dosen sebelum pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam hal ini adalah dalam perencanaan pembelajaran *skills lab*, karena hal tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran laboratorium (*skills lab*) yang kurang optimal dan pada akhirnya kompetensi peserta didik tidak tercapai (Departemen Kesehatan RI, 2000).

Ketrampilan yang harus dikuasai mahasiswa pendidikan perawat D3 khususnya mata kuliah keperawatan anak yang juga termasuk di dalamnya *skills lab* keperawatan anak, telah dipetakan dan disusun dalam bentuk silabus dan desain instruksional berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi. Penyusunan/pemetaan kompetensi tersebut telah mempertimbangkan tingkat kemudahan dan tingkat kesulitan dari suatu materi pembelajaran yaitu dari ketrampilan yang sifatnya mudah ke yang sulit dan sebagainya. Hal ini juga tergambar pada desain diagram analisis instruksional yang telah dibuat oleh dosen pengajar *skills lab* keperawatan anak. Dalam hal ini terkandung harapan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak tersebut mahasiswa semakin lama semakin trampil. Tujuan melakukan perencanaan desain pembelajaran tersebut adalah agar mempermudah siswa untuk belajar (Uno 2007).

Sebelum pembelajaran praktik *skills lab* dilaksanakan beberapa hari atau satu minggu sebelumnya mahasiswa telah mendapatkan buku pedoman praktik atau sering disebut Standar Operasional Prosedur (SOP). Buku tersebut diberikan dengan maksud supaya mahasiswa

dapat mempelajari terlebih dahulu dasar-dasar teori tentang ketrampilan yang akan dipraktikkan. Petunjuk ketrampilan harus diberikan terlebih dahulu oleh seorang dosen kepada mahasiswa sebelum melaksanakan pembelajaran praktikum atau *skills lab* dalam rangka mempersiapkan mahasiswanya agar dapat dipelajari oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan pembelajaran terjadi (Hasibuan dan Moedjiono 2009)

Di dalam buku pedoman praktik yang berupa SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah dibuat oleh pengampu mata ajar keperawatan anak dan pengelola *skills lab*, telah tertulis petunjuk-petunjuk praktik langkah demi langkah untuk setiap macam ketrampilan. Hal tersebut adalah penting bahwa kondisi untuk mempelajari ketrampilan memerlukan petunjuk dari pengajar agar peserta didik tahu apa yang harus mereka lakukan, tahu bagaimana melakukan tindakan dan latihan ketrampilan (Gagne dalam Nursalam dan Efendi 2008)

V. SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta, sudah terencana dengan baik secara terstruktur dan sistematis, walaupun belum optimal pada keberadaan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), langkah analisis pembelajar dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniroh, U. 2000. *Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Praktek Ketrampilan Keperawatan di Laboratorium 105 Akper Ngudi Waluyo Semarang*. Skripsi : tidak dipublikasikan.

- Bungin, MB. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Edisi ke dua. Cetakan ke lima. Kencana Penada Media Group.Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Kuikulum Pendidikan D-III Keperawatan*. Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. Jakarta.
- _____. 2006. *Kurikulum Pendidikan D – III Keperawatan*. Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2008. *Proses pembelajaran di Kelas, Laboratorium dan Di Lapangan*. Ditjen PMPTK.Jakarta.
- Dick. W, Carey. L & Carey. J.O. 2005. *The Systematic Design of Instruction*.six Edition.Illinois, Glenview: Scott, Foresman and Company.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2000. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Rosdakarya. Bandung.
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Rosdakarya. Bandung.
- Moleong, LJ. 2012. *Metodologi penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya. Bandung.
- Nursalam dan Efendi.Ferry. 2008. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI., 2007. *Standar Proses Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Badan Standar Nasional Pendidikan.Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Uno, BH. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Zainuddin, M. 2001. *Mengajar-Praktikum*.PAU-PPAI Universitas Terbuka. Jakarta.